LAPORAN PRAKTIKUM

ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN

PERCABANGAN (SISTEM PEMBELIAN TIKET BIOSKOP)

TUGAS ALPRO PEKAN 4

Disusun Oleh:

KINAYA NOVRYA MANDA

(2511531016)

Kelas B Informatika

Dosen Pengampu:

DR. WAHYUDI, S.T, M.T

Asisten Praktikum:

MUHAMMAD ZAKI AL HAFIZ



DEPARTEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Salawat dan salam

disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Karena thaufik dan hidayah-Nya,

laporan praktikum Java ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan

praktikum yang telah dilaksanakan, sekaligus sebagai sarana untuk memperdalam

pemahaman mengenai konsep dasar serta penerapan bahasa pemrograman Java.

Melalui praktikum ini, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam

memahami struktur kontrol yang memungkinkan program membuat keputusan

dan menjalankan blok kode yang berbeda berdasarkan kondisi tertentu

menggunakan Java. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang

jelas mengenai materi yang telah dipelajari serta hasil dari percobaan yang

dilakukan selama praktikum berlangsung.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari

segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun

sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu,

asisten laboratorium, serta semua pihak yang telah memberikan bimbingan,

arahan, dan dukungan sehingga laporan praktikum ini dapat tersusun. Semoga

laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam memahami dasar-

dasar pemrograman Java.

Padang, September 2025

Penulis

i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Praktikum	1
1.3 Manfaat Praktikum	2
BAB 2 PEMBAHASAN	
2.1 Kode Program	3
2.1.1 Uraian Kode Program	4
2.1.2 Langkah Kerja	5
2.1.3 Analisis Hasil	8
2.2 Flowchart	10
2.3 Pseudocode	11
BAB 3 KESIMPULAN	
3.1 Hasil Praktikum	
3.1.1 Output Valid	
3.1.2 Output Tidak Valid	16
3.2 Saran Pengembangan	18
DAFTAR KEPUSTAKAAN	19

...

DAFTAR LAMPIRAN

Kode Pro	ogram 2.1 (Kode Program Pembelian Tiket Bioskop)	. 3
Gambar	2.1 (Langkah 1)	. 5
Gambar	2.2 (Langkah 2)	6
Gambar	2.3 (Langkah 3)	6
Gambar	2.4 (Langkah 4)	6
Gambar	2.5 (Langkah 5)	. 7
Gambar	2.6 (Langkah 6)	. 7
Gambar	2.7 (Langkah 7)	. 8
Gambar	2.8 (Langkah 8)	. 8
Gambar	2.9 (Flowchart)	10
Gambar	3.1 (Hasil Pertama Output Valid)	15
Gambar	3.2 (Hasil Kedua Output Valid)	15
Gambar	3.3 (Hasil Ketiga Output Valid)	16
Gambar	3.4 (Hasil Pertama Output Tidak Valid)	16
Gambar	3.5 (Hasil Kedua Output Tidak Valid)	17
Gambar	3.6 (Hasil Ketiga Output Tidak Valid)	17
Gambar	3.7 (Hasil Keempat Output Tidak Valid)	17
Tabel 2.1	1 (Pseudocode)	11

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong berbagai bidang kehidupan untuk beralih ke sistem digital, termasuk dalam hal pemesanan tiket bioskop. Proses perhitungan harga tiket yang melibatkan faktor hari, waktu tayang, jenis studio, dan potongan harga seringkali membutuhkan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah program sederhana yang mampu menghitung total pembayaran tiket secara otomatis berdasarkan input pengguna. Dengan adanya program ini, perhitungan menjadi lebih cepat, tepat, dan efisien, sekaligus melatih pemahaman dasar tentang algoritma, percabangan, dan validasi input dalam pemrograman.

1.2 Tujuan Praktikum

Tujuan dilakukannya praktikum ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menghitung total pembayaran tiket bioskop secara otomatis berdasarkan input pengguna.
- 2. Menerapkan konsep dasar algoritma dan struktur kontrol seperti percabangan *if-else* dan *switch-case* dalam pemrograman.
- 3. Melatih kemampuan dalam melakukan validasi input agar data yang diproses sesuai dengan ketentuan.
- 4. Memberikan simulasi nyata dari proses transaksi sederhana sehingga mendekati sistem pemesanan tiket pada dunia nyata.

1.3 Manfaat Praktikum

Manfaat dilakukannya praktikum ini adalah sebagai berikut :

- 1. Membantu pengguna dalam menghitung total harga tiket dengan cepat dan akurat tanpa perhitungan manual.
- 2. Memberikan pemahaman praktis kepada mahasiswa atau pemula tentang bagaimana algoritma, percabangan, dan validasi dapat diterapkan dalam kasus nyata.
- 3. Menjadi dasar pengembangan sistem yang lebih kompleks, misalnya sistem pemesanan tiket bioskop online dengan fitur tambahan seperti membership, metode pembayaran digital, dan pemilihan kursi.
- 4. Mengurangi risiko kesalahan hitung dan memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dalam pemrograman.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Kode Program

```
1 package Pekan4;
     import java.util.Scanner;
     public class tugasAlproPekan4_2511531016 {
 50
           public static void main(String[] args) {
 6
                 // TODO Auto-generated method stub
                 Scanner input = new Scanner(System.in);
                 String nama;
 8
                 int jumlahTiket, hari, waktu, studio;
 9
                 double hargaDasar = 50000, hargaPerTiket, subtotal, diskon = 0, totalBayar;
10
                 double biayaHari = 0, biayaWaktu = 0, biayaStudio = 0;
11
12
13
                 System.out.println("===== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====");
14
                 System.out.print("Nama Pembeli : ");
15
                 nama = input.nextLine();
16
                 System.out.print("Jumlah Tiket : ");
17
                 jumlahTiket = input.nextInt();
                 if (jumlahTiket <= 0) {
    System.out.println("Error: Jumlah tiket harus lebih dari 0.");</pre>
18⊖
19
20
                      return:
21
                 System.out.print("Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): ");
22
                hari = input.nextInt();
23
24⊝
                 if (hari < 1 || hari > 3) {
                      System.out.println("Érror: Input hari tidak valid.");
26
                      return;
27
28
                 System.out.print("Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): ");
                waktu = input.nextInt();
if (waktu < 1 || waktu > 3) {
    System.out.println("Error: Input waktu tayang tidak valid.");
29
30⊝
31
32
                      return:
33
                System.out.print("Jenis Studio (1=Reguler, 2=Deluxe, 3=Premium): ");
34
35
                studio = input.nextInt();
               if (studio < 1 || studio > 3) {
    System.out.println("Error: Input jenis studio tidak valid.");
36⊖
37
38
                    return;
39
40
               switch (hari) {
   case 1: biayaHari = 0; break;
   case 2: biayaHari = 0.1; break;
42
43
44
                    case 3: biayaHari = 0.3; break;
45
46⊜
               switch (waktu) {
                    case 1: biayaWaktu = 0; break;
case 2: biayaWaktu = 0.2; break;
47
                    case 3: biayaWaktu = 0.5; break;
49
50
               switch (studio) {
   case 1: biayaStudio = 0; break;
   case 2: biayaStudio = 0.25; break;
   case 3: biayaStudio = 0.5; break;
51⊖
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
               hargaPerTiket = hargaDasar + (hargaDasar * biayaHari)
                                  + (hargaDasar * biayaWaktu)
+ (hargaDasar * biayaStudio);
              subtotal = hargaPerTiket * jumlahTiket;
if (subtotal >= 200000) {
    diskon = subtotal * 0.2;
63
64
65
66
67
               totalBayar = subtotal - diskon;
               System.out.println("\n===== STRUK PEMBELIAN =====");
              System.out.println("\n===== SIRUK PEMBELIAN ===== );
System.out.println("Nama Pembeli : " + nama);
System.out.println("Jumlah Tiket : " + jumlahTiket);
System.out.println("Hari : " + (hari==1?"Senin-Kamis":hari==2?"Jumat":"Sabtu-Minggu"));
System.out.println("Waktu Tayang : " + (waktu==1?"Pagi":waktu==2?"Siang":"Malam"));
68
70
```

Kode Program 2.1 (Kode Program Pembelian Tiket Bioskop)

2.1.1 Uraian Kode Program

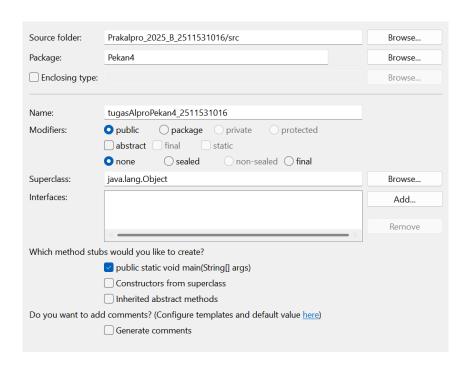
- import java.util.Scanner; → digunakan agar program bisa membaca input dari keyboard.
- 2. public class tugasAlproPekan4 dan public static void main(String[] args)

 → adalah struktur utama program Java tempat logika program dijalankan.
- 3. *Scanner input = new Scanner(System.in);* → berfungsi untuk mengambil input dari pengguna.
- 4. Program meminta pengguna memasukkan nama pembeli, jumlah tiket, hari, waktu tayang, dan jenis studio. Pada tahap ini ada pengecekan validasi agar input tidak salah.
- 5. *switch-case* digunakan untuk menentukan tambahan biaya berdasarkan hari, waktu tayang, dan jenis studio.
- 6. Rumus harga tiket: hargaPerTiket = hargaDasar + (hargaDasar * biayaHari) + (hargaDasar * biayaWaktu) + (hargaDasar * biayaStudio); → menghitung harga per tiket berdasarkan biaya tambahan.
- 7. *subtotal* = hargaPerTiket * jumlahTiket; → menghitung total harga sebelum diskon.

- 8. *if* (*subtotal* >= 200000) → program memberi diskon 20% jika subtotal mencapai atau melebihi Rp200.000.
- 9. *total* = *subtotal diskon*; → menghitung total yang harus dibayar setelah diskon.
- 10. *System.out.println(...)* → digunakan untuk mencetak struk pembelian yang berisi data pembeli, jumlah tiket, harga per tiket, subtotal, diskon, dan total bayar ke layar.

2.1.2 Langkah Kerja

1. Membuat kelas baru bernama *tugasAlproPekan4_2511531016* dalam *package Pekan4*.



Gambar 2.1 (Langkah 1)

2. Deklarasikan Scanner untuk input → Scanner input = new Scanner(System.in);

```
Scanner input = new Scanner(System.in);
```

Gambar 2.2 (Langkah 2)

3. Deklarasikan variabel harga dan biaya tambahan : *double* hargaDasar = 50000; *double* biayaHari = 0, biayaWaktu = 0, biayaStudio = 0;

```
String nama;
int jumlahTiket, hari, waktu, studio;
double hargaDasar = 50000, hargaPerTiket, subtotal, diskon = 0, totalBayar;
double biayaHari = 0, biayaWaktu = 0, biayaStudio = 0;
```

Gambar 2.3 (Langkah 3)

4. Ambil input dari pengguna : Nama pembeli $\rightarrow nextLine()$, Jumlah tiket, hari, waktu, studio $\rightarrow nextInt()$ dan Tambahkan validasi (*if-else*) agar input tidak salah.

```
System.out.println("===== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====");
System.out.print("Nama Pembeli : ");
nama = input.nextLine();
System.out.print("Jumlah Tiket : ");
jumlahTiket = input.nextInt();
if (jumlahTiket <= 0) {
   System.out.println("Error: Jumlah tiket harus lebih dari 0.");</pre>
System.out.print("Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): ");
hari = input.nextInt();
if (hari < 1 || hari > 3) {
    System.out.println("Error: Input hari tidak valid.");
System.out.print("Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): ");
waktu = input.nextInt();
if (waktu < 1 || waktu > 3) {
    System.out.println("Error: Input waktu tayang tidak valid.");
System.out.print("Jenis Studio (1=Reguler, 2=Deluxe, 3=Premium): ");
studio = input.nextInt();
if (studio < 1 || studio > 3) {
    System.out.println("Error: Input jenis studio tidak valid.");
```

Gambar 2.4 (Langkah 4)

5. Gunakan switch-case untuk menentukan biaya tambahan

Hari $(1,2,3) \rightarrow$ biaya hari, Waktu $(1,2,3) \rightarrow$ biaya waktu, Studio $(1,2,3) \rightarrow$ biaya studio.

```
switch (hari) {
    case 1: biayaHari = 0; break;
    case 2: biayaHari = 0.1; break;
    case 3: biayaHari = 0.3; break;
}
switch (waktu) {
    case 1: biayaWaktu = 0; break;
    case 2: biayaWaktu = 0.2; break;
    case 3: biayaWaktu = 0.5; break;
}
switch (studio) {
    case 1: biayaStudio = 0; break;
    case 2: biayaStudio = 0.25; break;
    case 3: biayaStudio = 0.5; break;
}
```

Gambar 2.5 (Langkah 5)

6. Hitung harga per tiket

```
double hargaPerTiket = hargaDasar + (hargaDasar * biayaHari) +
(hargaDasar * biayaWaktu) + (hargaDasar * biayaStudio);
```

Gambar 2.6 (Langkah 6)

7. Hitung subtotal, diskon, dan total bayar

```
double subtotal = hargaPerTiket * jumlahTiket;
```

```
double diskon = (subtotal \geq 200000) ? subtotal * 0.2 : 0;
```

double total = subtotal - diskon;

```
subtotal = hargaPerTiket * jumlahTiket;
if (subtotal >= 200000) {
    diskon = subtotal * 0.2;
}
totalBayar = subtotal - diskon;
```

Gambar 2.7 (Langkah 7)

8. Cetak output berupa struk pembelian. Gunakan *System.out.println()*

Gambar 2.8 (Langkah 8)

2.1.3 Analisis Hasil

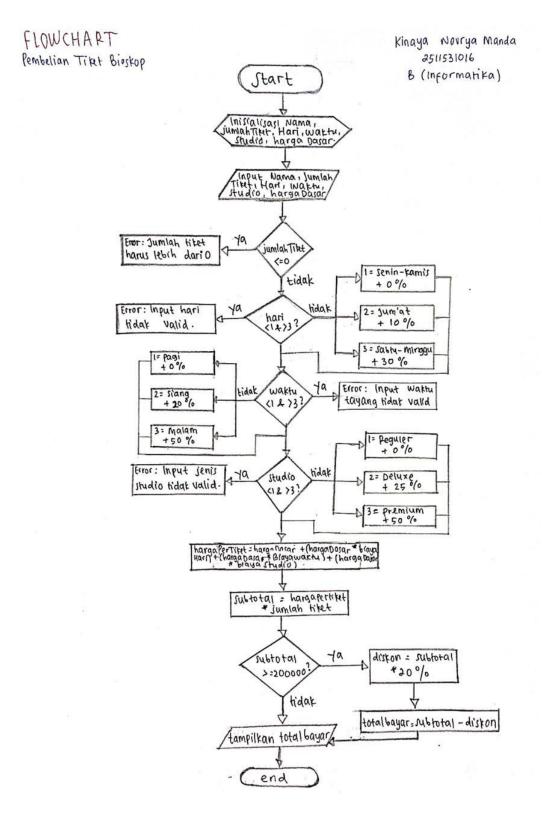
Analisis hasil dari kode program dan pseudocode di atas menunjukkan bahwa penggunaan struktur percabangan (*if-else* dan *switch-case*) merupakan penerapan dasar dalam pemrograman terstruktur untuk pengambilan keputusan berdasarkan kondisi tertentu.

Menurut Ritchie dan Kernighan (1988), percabangan merupakan salah satu konstruksi penting dalam algoritma karena memungkinkan program menyesuaikan alurnya terhadap input yang berbeda. Validasi input pada program ini juga sesuai dengan konsep *error handling* untuk mencegah kesalahan pengguna, sehingga hasil perhitungan lebih akurat dan dapat diandalkan.

Selain itu, perhitungan harga tiket dengan biaya tambahan berdasarkan hari, waktu tayang, dan jenis studio menggambarkan penerapan operasi aritmatika dan logika dalam menyelesaikan masalah nyata. Penerapan diskon menggunakan syarat subtotal ≥ Rp200.000 juga memperlihatkan fungsi dari operator relasional yang umum digunakan dalam perancangan sistem transaksi.

Dengan demikian, program ini tidak hanya melatih keterampilan logika dasar, tetapi juga menunjukkan bagaimana teori pemrograman dapat diimplementasikan dalam kasus praktis seperti perhitungan harga tiket bioskop secara otomatis.

2.2 Flowchart



Gambar 2.8 (Flowchart)

11

Flowchart di atas menggambarkan alur proses pembelian tiket bioskop mulai dari input hingga perhitungan total pembayaran. Proses diawali dengan inisialisasi data seperti nama, jumlah tiket, hari, waktu, studio, dan harga dasar. Setelah pengguna memasukkan data, sistem memvalidasi apakah jumlah tiket lebih dari 0, input hari valid, waktu tayang benar, serta jenis studio sesuai pilihan.

Setiap input memiliki pengaruh terhadap harga tiket, misalnya tambahan persentase harga berdasarkan hari (Senin-Kamis, Jumat, atau Sabtu-Minggu), waktu tayang (pagi, siang, malam), dan jenis studio (Reguler, Deluxe, Premium). Setelah ditentukan, harga per tiket dihitung dengan menambahkan biaya dasar dan persentase tambahan, kemudian dikalikan dengan jumlah tiket untuk mendapatkan subtotal. Jika subtotal lebih dari atau sama dengan Rp200.000, maka diberikan diskon 20%.

Hasil akhir berupa total pembayaran ditampilkan kepada pengguna sebelum proses berakhir. Dengan demikian, flowchart ini memberikan gambaran sistematis tentang bagaimana harga tiket bioskop dihitung berdasarkan beberapa faktor dan aturan tertentu.

2.3 Pseudocode

Judul:

Program Sistem Pembelian Tiket Bioskop

{Program untuk menghitung total pembayaran pembelian tiket bioskop}

Deklarasi:

namaPembeli : String;

jumlahTiket, Hari, waktuTayang, jenisStudio: Integer;

hargaDasar=50000, biayaHari, biayaWaktu, biayaStudio,

hargaPerTiket, subtotal, diskon, totalBayar : Double;

Pseudocode:

- 1. Start
- 2. Input namaPembeli
- 3. Input jumlahTiket
- 4. If jumlahTiket <= 0 Then
- 5. Print "Error: jumlah tiket tidak valid"
- 6. Stop
- 7. EndIf
- 8. Input hari
- 9. If hari < 1 OR hari > 3 Then
- 10. Print "Error: input hari tidak valid"
- 11. Stop
- 12. EndIf
- 13. Input waktuTayang
- 14. If waktuTayang < 1 OR waktuTayang > 3 Then
- 15. Print "Error: input waktu tidak valid"
- 16. Stop
- 17. EndIf
- 18. Input jenisStudio
- 19. If jenisStudio < 1 OR jenisStudio > 3 Then
- 20. Print "Error: input studio tidak valid"
- 21. Stop
- 22. EndIf
- 23. Set hargaDasar = 50000
- 24. Switch (hari)
- 25. case 1 : biayaHari = 0
- 26. case 2: biayaHari = 0.1
- 27. case 3: biayaHari = 0.3
- 28. EndSwitch
- 29. Switch (waktuTayang)
- 30. case 1 : biayaWaktu = 0

```
31.
        case 2: biayaWaktu = 0.2
32.
        case 3: biayaWaktu = 0.5
33.
     EndSwitch
34.
     Switch (jenisStudio)
35.
        case 1: biayaStudio = 0
36.
        case 2: biayaStudio = 0.25
37.
        case 3: biayaStudio = 0.5
38.
     EndSwitch
39.
     hargaPerTiket = hargaDasar + (hargaDasar * biayaHari) +
(hargaDasar * biayaWaktu) + (hargaDasar * biayaStudio)
40.
     subtotal = hargaPerTiket * jumlahTiket
     If subtotal \geq 200000 Then
41.
42.
        diskon = subtotal * 0.2
43.
     Else
44.
        diskon = 0
     EndIf
45.
     totalBayar = subtotal - diskon
46.
47.
     PRINT "==== STRUK PEMBELIAN ====="
     PRINT "Nama Pembeli : ", namaPembeli
48.
49.
     PRINT "Jumlah Tiket : ", jumlah Tiket
50.
     PRINT "Hari
                        : ", hari
51.
     PRINT "Waktu Tayang : ", waktu Tayang
52.
     PRINT "Jenis Studio : ", jenis Studio
53.
     PRINT "Harga Dasar : Rp ", hargaDasar
54.
     PRINT "Biaya Hari : ", biayaHari*100, "%"
     PRINT "Biaya Waktu : ", biayaWaktu*100, "%"
55.
56.
     PRINT "Biaya Studio : ", biayaStudio*100, "%"
57.
     PRINT "Harga per Tiket: Rp ", hargaPerTiket
58.
     PRINT "Subtotal
                         : Rp ", subtotal
59.
     PRINT "Diskon
                         : Rp ", diskon
```

PRINT "TOTAL BAYAR : Rp ", totalBayar

60.



Tabel 2.1 (Pseudocode)

Pseudocode program pembelian tiket bioskop ini diawali dengan deklarasi variabel untuk menyimpan data pembeli, jumlah tiket, hari, waktu tayang, jenis studio, serta perhitungan harga. Program kemudian meminta input dari pengguna dan melakukan validasi untuk memastikan data yang dimasukkan benar, misalnya jumlah tiket harus lebih dari nol dan pilihan hari, waktu, serta studio harus sesuai dengan ketentuan.

Setelah itu, program menggunakan struktur switch-case untuk menentukan biaya tambahan berdasarkan hari, waktu tayang, dan jenis studio. Harga per tiket dihitung dari harga dasar ditambah persentase biaya hari, waktu, dan studio. Subtotal diperoleh dengan mengalikan harga per tiket dengan jumlah tiket yang dipesan. Jika subtotal lebih besar atau sama dengan Rp200.000, maka diberlakukan diskon sebesar 20%.

Terakhir, program menghitung total pembayaran setelah diskon dan mencetak struk pembelian yang berisi informasi lengkap tentang data pembeli, detail pilihan, biaya tambahan, harga per tiket, subtotal, diskon, dan total yang harus dibayar.

BAB III KESIMPULAN

3.1 Hasil Praktikum

3.1.1 Output Valid

```
■ Console ×
<terminated> tugasAlproPekan4_2511531016 [Java Application] C:\Users
==== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====
Nama Pembeli : Kinaya
Jumlah Tiket : 4
Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): 1
Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): 2
Jenis Studio (1=Reguler, 2=Deluxe, 3=Premium): 3
==== STRUK PEMBELIAN =====
Nama Pembeli : Kinaya
Jumlah Tiket : 4
               : Senin-Kamis
Hari
Waktu Tayang : Siang
Jenis Studio : Premium
Harga Dasar : Rp 50000.0/tiket
              : +0%
: +20%
Biaya Hari
Biaya Waktu
Harga per Tiket: Rp 85000.0
Subtotal
            : Rp 340000.0
: Rp 68000.0
Diskon : R
TOTAL BAYAR : Rp 272000.0
```

Gambar 3.1 (Hasil Pertama Output Valid)

```
■ Console ×
<terminated> tugasAlproPekan4_2511531016 [Java Application] C:\Use
==== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====
Nama Pembeli : Razel
Jumlah Tiket : 7
Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): 3
Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): 3
Jenis Studio (1=Reguler, 2=Deluxe, 3=Premium): 1
==== STRUK PEMBELIAN =====
Nama Pembeli : Razel
Jumlah Tiket : 7
Hari
              : Sabtu-Minggu
Waktu Tayang : Malam
Jenis Studio : Reguler
Harga Dasar : Rp 50000.0/tiket
            : +30%
: +50%
Biaya Hari
Biaya Waktu
Harga per Tiket: Rp 90000.0
          : Rp 630000.0
: Rp 126000.0
Subtotal
Diskon
TOTAL BAYAR : Rp 504000.0
```

Gambar 3.2 (Hasil Kedua Output Valid)

```
■ Console ×
<terminated> tugasAlproPekan4_2511531016 [Java Application] C:\Users\U
==== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====
Nama Pembeli : Syovia
Jumlah Tiket : 3
Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): 2
Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): 1
Jenis Studio (1=Reguler, 2=Deluxe, 3=Premium): 2
==== STRUK PEMBELIAN =====
Nama Pembeli : Syovia
Jumlah Tiket : 3
Hari : Jumat
Waktu Tayang : Pagi
Jenis Studio : Deluxe
Harga Dasar : Rp 50000.0/tiket
Biaya Hari : +10%
Biaya Waktu : +0%
Harga per Tiket: Rp 67500.0
Subtotal : Rp 202500.0
Diskon : Rp 40500.0
Diskon
TOTAL BAYAR : Rp 162000.0
```

Gambar 3.3 (Hasil Ketiga Output Valid)

3.1.2 Output Tidak Valid

Gambar 3.4 (Hasil Pertama Output Tidak Valid)

```
console ×

<terminated > tugasAlproPekan4_2511531016 [Java Application] C:\Us
===== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====
Nama Pembeli : Razel
Jumlah Tiket : 7
Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): 4
Error: Input hari tidak valid.
```

Gambar 3.5 (Hasil Kedua Output Tidak Valid)

```
console ×

<terminated> tugasAlproPekan4_2511531016 [Java Application] C:\User
===== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====
Nama Pembeli : Syovia
Jumlah Tiket : 3
Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): 2
Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): 6
Error: Input waktu tayang tidak valid.
```

Gambar 3.6 (Hasil Ketiga Output Tidak Valid)

```
console ×

<terminated > tugasAlproPekan4_2511531016 [Java Application] C:\Use
===== PEMBELIAN TIKET BIOSKOP =====
Nama Pembeli : Nana
Jumlah Tiket : 1
Hari (1=Senin-Kamis, 2=Jumat, 3=Sabtu-Minggu): 1
Waktu Tayang (1=Pagi, 2=Siang, 3=Malam): 1
Jenis Studio (1=Reguler, 2=Deluxe, 3=Premium): 9
Error: Input jenis studio tidak valid.
```

Gambar 3.7 (Hasil Keempat Output Tidak Valid)

Output dari program tiket bioskop berupa struk pembelian yang menampilkan hasil perhitungan berdasarkan data yang diinputkan pengguna. Setelah pengguna memasukkan nama pembeli, jumlah tiket, hari, waktu tayang, dan jenis studio, program akan menghitung harga per tiket dengan menambahkan biaya tambahan sesuai pilihan hari, waktu, dan studio.

Selanjutnya subtotal dihitung dari harga per tiket dikalikan jumlah tiket yang dipesan. Jika subtotal mencapai atau melebihi Rp200.000, maka program otomatis memberikan diskon sebesar 20%, sedangkan jika kurang dari Rp200.000 maka tidak ada diskon. Output akhir yang dicetak ke layar mencakup informasi lengkap berupa nama pembeli, jumlah tiket, harga per tiket, subtotal, besar diskon (jika ada), dan total bayar. Dengan begitu, pengguna bisa langsung melihat rincian transaksi secara jelas seperti halnya struk pembelian tiket bioskop nyata.

3.2 Saran Pengembangan

Saran pengembangan dari kode program, flowchart, dan pseudocode di atas adalah menambahkan fitur yang lebih interaktif dan fleksibel agar program semakin bermanfaat.

Pertama, kode program dapat dikembangkan dengan menambahkan pilihan jenis film beserta durasi dan rating, sehingga pembeli bisa melihat detail film yang dipilih. Kedua, untuk meningkatkan kenyamanan, dapat ditambahkan metode pembayaran digital seperti *e-wallet* atau kartu kredit, sehingga struk tidak hanya menampilkan total pembayaran tetapi juga metode pembayaran. Ketiga, flowchart bisa diperluas dengan percabangan tambahan untuk mengakomodasi opsi seperti keanggotaan *(member)* yang memberikan potongan harga khusus, sehingga alur logika semakin realistis seperti sistem bioskop sebenarnya. Keempat, pseudocode dapat dikembangkan dengan penerapan perulangan *(looping)* agar pembeli bisa melakukan transaksi lebih dari sekali tanpa harus menjalankan ulang program.

Dengan pengembangan tersebut, program tidak hanya mampu menghitung total pembayaran tiket, tetapi juga dapat menjadi simulasi sederhana dari sistem pemesanan tiket bioskop yang modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. W. Kernighan and D. M. Ritchie, *The C Programming Language*, 2nd ed. Englewood Cliffs, NJ, USA: Prentice-Hall, 1988. [Online]. Available: https://archive.org/details/c-programming-language
- [2] J. Glenn Brookshear and D. Brylow, *Computer Science: An Overview*, 13th ed. Boston, MA, USA: Pearson, 2019. [Online]. Available: https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/computer-science-anoverview/P200000007113
- [3] H. M. Deitel and P. J. Deitel, *Java: How to Program*, 11th ed. Boston, MA, USA: Pearson, 2018. [Online]. Available: https://deitel.com/java-how-to-program-11-e/
- [4] W. Stallings, *Operating Systems: Internals and Design Principles*, 9th ed. New York, NY, USA: Pearson, 2018. [Online]. Available: https://williamstallings.com/OperatingSystems/